



# LAMPIRAN

## Lampiran 1

## Materi Pembelajaran

**Materi 1****Mengidentifikasi Komponen Penting dalam Puisi**

**A. Tema** adalah landasan atau dasar pijakan bagi penyair untuk mengembangkan puisi (Nurgiyantoro, 2009). Gagasan ini merupakan landasan pemikiran penyair dalam menginterpretasikan kehidupan. Menurut Waluyo (1987) membagi tema puisi menjadi 4 tema:

**1. Tema Ketuhanan**

Tema ketuhanan merupakan puisi yang menunjukkan adanya pengalaman religi penyair yang dapat dicirikan dari diksi yang syarat akan ketuhanan dan peribadatan.

**2. Tema Kebangsaan atau Patriotisme**

Puisi yang menggambarkan cinta tanah air, perjuangan, kepahlawanan, dan kemerdekaan. Puisi ini dapat ditampilkan untuk memupuk jiwa kebangsaan, rasa memiliki, dan menghargai jasa para pahlawan.

**3. Tema Kemanusiaan**

Tema ini menyampaikan tentang harkat dan martabat manusia. Manusia sebagai makhluk yang sempurna memiliki harkat dan martabat yang tinggi yang harus disuarakan ke khalayak.

**4. Tema Keadilan Sosial**

Tema ini biasanya menyuarakan kesengsaraan, penderitaan, kesenjangan, dan kemiskinan rakyat. Misalnya, puisi yang disuarakan oleh korban pengusuran, masyarakat marjinal yang tersingkir, pendidikan yang tidak merata dan lain-lain.

**5. Tema Kedaulatan Rakyat**

Puisi dengan tema lebih cenderung memberikan kritik dalam menentang kekuasaan atau penjajahan yang sewenang-wenang. Ketika perlawanan secara birokratif dan fisik sudah tidak lagi mampu menjawab suatu kesewenangan, puisi menjadi salah satu jalan untuk menyuaran keresahan rakyat.

Contoh puisi:

**Kembalikan Indonesia Padaku**

*(Taufiq Ismail, 1971)*

*Hari depan Indonesia adalah dua ratus juta mulut yang menganga,*

*Hari depan Indonesia adalah bola-bola lampu 15 wat,  
sebagian berwarna putih dan sebagian hitam,  
yang menyala bergantian,  
Hari depan Indonesia adalah pertandingan pingpong siang malam  
dengan bolayang bentuknya seperti telur angsa,  
Hari depan Indonesia adalah pulau Jawa yang tenggelam  
karena seratus juta penduduknya,  
Kembalikan Indonesia padaku*

**B. Suasana** puisi adalah suasana yang menyertai kejadian, peristiwa, atau hal-hal yang diungkapkan dalam puisi (Aminuddin, 2009:134). Suasana biasanya menggambarkan rasa bahagia, sedih, haru, kecewa, gelisah, berontak, tenang, pasrah, bingung, sepi, atau bimbang.

Berikut contoh puisi karya Sapardi Djoko Damono:

***Aku ingin***

*Aku ingin mencintaimu dengan sederhana  
Dengan kata yang tak sempat diucapkan  
Kayu kepada api yang menjadikannya abu*

*Aku ingin mencintaimu dengan sederhana:  
Dengan syarat yang tak sempat disampaikan  
Awan kepada hujan yang menjadikannya tiada*

**HOTS:**

Suasana apa yang terkandung dalam puisi tersebut?

Setelah Anda mengetahui suasana dalam puisi tersebut, apa yang melatarbelakangi suasana tersebut?

Apa hubungan antara bait pertama dengan bait kedua?

**C. Amanat**, pesan, atau nasihat merupakan kesan yang ditangkap pembaca atau pendengar setelah membaca atau mendengar pembacaan puisi (Siswanti, 2008:161). Amanat dirumuskan sendiri oleh pembaca atau pendengar. Sikap dan pengalaman pembaca sangat berpengaruh terhadap amanat puisi.

Cara menyimpulkan amanat puisi sangat berkaitan dengan cara pandang pembaca atau pendengar terhadap suatu hal. Meskipun ditentukan berdasarkan cara pandang pembaca atau pendengar, amanat tidak dapat dilepaskan dari tema dan isi puisi yang dikemukakan penyair.

Perhatikan puisi "Doa" (Chairil Anwar) berikut:

**Doa**

*Kepada pemeluk teguh  
Tuhanku  
Dalam termangu*

*Aku masih menyebut nama-Mu Biar susah sungguh  
mengingat Kau penuh seluruh  
Caya-Mu panas suci  
tinggal kerdip lilin di kelam sunyi  
Tuhanku  
aku mengembara di negeri asing  
Tuhanku  
di pintu-Mu aku mengetuk  
aku tidak bisa berpaling  
(Deru Campur Debu, 1959)*

**HOTS:**

Apa amanat dalam puisi di atas?

Apa yang melatarbelakangi alasan Anda memaknai puisi tersebut?

Pada larik mana yang mendukung makna puisi tersebut?



## Materi 2

### Menganalisis unsur-unsur pembangun puisi

#### A. Diksi

Diksi merupakan seleksi atau pemilihan kata yang tepat guna mengungkapkan ide dan gagasan sehingga memperoleh maksud dan efek tertentu pada puisi (Sayuti, 2008).

1. Pemilihan kata melalui sinonim kata

Contoh:

Mati = wafat, gugur, meninggal, tewas, punah.

Matahari = surya, mentari, bagaskara

Perempuan = wanita, dara, gadis

Marah = angkara, murka, bengis.

Panas = beringsang, gerah

Sedih = getir, gundah, lara, masygul

2. Penggunaan ungkapan atau kata simbol

Contoh:

Kata hijau yang memiliki arti belum memiliki pengalaman yang cukup atau bermakna masih muda.

Berikut beberapa hal penting yang perlu kita pertimbangkan ketika menentukan diksi yang tepat:

1. Kenali perbedaan makna denotasi dan konotasi
2. Kenali bentuk-bentuk dan kelas kata
3. Kenali penerapan kata-kata bersinonim
4. Bedakan kekerabatan makna kata secara cermat
5. Kenali makna dan penerapan imbuhan aneh
6. Gunakan ungkapan (idiom) yang sesuai dan sepadan
7. Gunakan kata umum dan kata khusus secara cermat
8. Kenali perubahan dan pergeseran makna kata
9. Gunakan kata aneh dan faktual secara cermat

Contoh puisi:

#### ***Derai-derai Cemara***

*Cemara menderai sampai jauh  
terasa hari akan jadi malam  
ada beberapa dahan di tingkap merapuh  
dipukul angin yang terpendam*

*Aku sekarang orangnya bisa tahan  
sudah berapa waktu bukan kanak lagi  
tapi dulu memang ada suatu bahan  
yang bukan dasar perhitungan kini*

*Hidup hanya menunda kekalahan  
tambah terasing dari cinta sekolah rendah  
dan tahu, ada yang tetap tidak terucapkan  
sebelum pada akhirnya kita menyerah*

(Chairil Anwar)

### HOTS:

Bagaimana penggunaan diksi dalam puisi tersebut?

Berikan contoh penggunaan diksi dalam puisi tersebut!

### B. Rima

Rima merupakan pola bunyi pada puisi berupa suku kata, frasa, atau baris pada sebuah puisi (Wirjosudarmo, 1993:42). Terdapat beberapa jenis rima dalam puisi.

#### 1. Rima di Awal.

Rima awal merupakan persamaan bunyi suku kata, frasa, atau baris dalam puisi.

Contoh:

*Engkau* pergi tanpa alasan

*Engkau* datang dengan alasan

*Engkau* adalah keraguan

*Engkau* hanya benalu-benalu pada pohon yang kering

#### 2. Rima di Tengah

Rima di tengah merupakan persamaan bunyi yang terletak pada tengah larik sebuah puisi.

Contoh :

Engkau *ingin* bersamaku

Aku pun *ingin* bersamamu,

Dan dia pun *ingin* bersamaku,

Lantas bagaimana?

#### 3. Rima di Akhir

Rima di akhir merupakan persamaan bunyi pada kata, frasa, atau baris yang terletak di akhir baris sebuah puisi.

Contoh:

*Angin pulang menyejuk bumi*

*Menepuk teluk menghempas emas*

*lari ke gunung memuncak sunyi*

*berayun-ayun di atas alas*

(Amir Hamzah)

**Macam rima akhir sebagai berikut:**

1. rima silang [a-b-a-b],
2. rima terus [a-a-a-a],
3. rima pasang [a-a-b-b],

4. rima peluk [a-b-b-a].

### C. Majas

Majas atau sering dikenal dengan gaya bahasa merupakan cara untuk melukiskan suatu hal dengan sesuatu atau ungkapan yang lain (Sudaryat, 2009:92).

#### ***Bila Kutitipkan***

*Bila kutitipkan dukaku pada langit  
Pastilah langit memanggil mendung  
Bila kutitipkan resahku pada angin  
Pastilah angin menyeru badai  
Bila kutitipkan geramku pada laut  
Pastilah laut menggiring gelombang  
Bila kutitipkan dendamku pada gunung  
Pastilah gunung meluapkan api. Tapi  
Kan kusimpan sendiri mendung dukaku.*

(Karya Mustofa Bisri)

#### **HOTS:**

Majas apa saja yang digunakan dalam puisi tersebut?

Setelah Anda menentukan majas puisi di atas, mengapa hal tersebut menjadi majas?

Pada larik mana majas tersebut diungkapkan?

Terdapat beberapa jenis majas dalam puisi.

#### **a. Personifikasi**

Majas personifikasi merupakan gaya bahasa yang memberikan gambaran sifat-sifat hidup terhadap benda mati sehingga memberikan efek hidup atau bertingkah laku seperti manusia. Berikut contoh majas personifikasi.

*Mata pisau itu menatap padamu  
Engkau tak sadar ia akan menghunusmu  
Pada dinding-dinding lehermu yang jenjang.*

#### **b. Metafora**

Majas metafora adalah gaya bahasa yang mengungkapkan pernyataan dengan sebanding atau menganalogikan dengan hal yang lain. Berikut contoh majas metafora pada puisi.

*Engkau adalah dewi malam di tengah keheningan.  
Merenggut bintang-bintang yang gemerlap.*

#### **c. Repetisi**

Majas repetisi merupakan gaya bahasa yang mengulang kata dan dianggap penting untuk menegaskan sebuah maksud dalam puisi. Berikut contoh majas repetisi dalam puisi.

*Hancur, hancur sudah alamku  
Tak perlu, tak perlu kau sesali.*

#### **d. Simile**

Majas simile merupakan gaya bahasa yang menyamakan suatu hal dengan hal lain menggunakan kata pembanding seperti umpama, laksana, bagaikan, bak, dan kata pembanding lainnya. Berikut contoh majas simile pada puisi.

*Engkau **laksana** mentari di ufuk timur*

*Mendatangkan asa yang di setiap langkahku*

**e. Hiperbola**

Majas hiperbola merupakan gaya bahasa yang bertujuan untuk menekankan maksud dengan melebih-lebihkannya. Berikut contoh majas hiperbola dalam puisi.

***Gedung-gedung di kota ini telah mencakar langit***

*Lihatlah kotaku,*

***Harga-harga kian mencekik***

*Rakyat mendera penuh pelik.*

**f. Pleonasme**

Majas pleonasme adalah gaya bahasa yang memberikan keterangan dengan kata-kata yang maknanya sudah tercakup dalam kata yang diterangkan atau mendahului. Berikut contoh majas pleonasme dalam puisi.

***Darah merah membasahi baju dan tubuhnya.***

*Robek renggut jiwaku.*

**g. Litotes**

Majas litotes adalah gaya bahasa yang dipakai untuk menyatakan sesuatu dengan tujuan merendahkan diri.

Berikut contoh majas litotes dalam puisi.

*Mampirlah ke **gubukku!***

*Yang hanya beratapkan jerami*

**h. Retoris**

Retoris merupakan majas yang menggunakan kalimat tanya yang tidak membutuhkan jawaban. Berikut contoh majas retoris dalam puisi.

*Mungkinkah para penyair akan menyembunyikan kebenaran di balik puisi?*

**i. Ironi**

Ironi merupakan majas yang berupa sindiran halus. Berikut contoh dalam puisi.

*Terpujilah dirimu sayang*

*Yang selalu alpa pada janji-janji manismu.*

**D. Imaji**

Imaji atau citraan merupakan penggunaan kata-kata yang mengungkapkan penginderaan sehingga memberikan kesan seolah pembaca atau pendengar puisi melihat dan mendengar apa yang diungkapkan dalam puisi (Pradopo, 1999: 79). Terdapat beberapa jenis imaji/citraan dalam sebuah puisi.

**Agama**

*adalah kereta kencana*



yang disediakan Tuhan  
 untuk kendaraan kalian  
 berangkat menuju hadiratNya  
 Jangan terpukau keindahannya saja  
 Apalagi sampai  
 dengan saudara-saudara sendiri bertikai  
 berebut tempat paling depan  
 Kereta kencana  
 cukup luas untuk semua hamba  
 yang rindu Tuhan  
 Berangkatlah!  
 Sejak lama  
 Ia menunggu kalian  
 (Karya A. Mustofa Bisri)

### HOTS:

Imaji apa yang terkandung dalam puisi tersebut?

Setelah Anda menentukan imaji puisi di atas, mengapa hal tersebut disebut imaji?  
 Pada larik mana majas tersebut diungkapkan?

#### a. Imaji Penglihatan

Citraan penglihatan ditimbulkan oleh indra penglihatan (mata). Citraan ini merupakan jenis yang paling sering digunakan penyair. Citraan penglihatan mampu memberi rangsangan kepada indra penglihatan sehingga hal-hal yang tidak terlihat menjadi seolah-olah terlihat. Berikut contoh imaji penglihatan dalam puisi.

Waktu masih kanak-kanak Kau membuat **perahu kertas**  
 dan kau  
 layarkan di tepi kali; **alirnya sangat tenang**, dan perahumu  
 bergoyang menuju lautan.

...

Karya Sapardi Djoko Damono

Sumber: *Perahu Kertas*, 1991

#### b. Imaji Pendengaran

pendengaran berhubungan dengan kesan dan gambaran yang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga). Citraan ini dapat dihasilkan dengan menyebutkan atau menguraikan bunyi suara, misalnya dengan munculnya diksi sunyi, tembang,

dendang, suara mengiang, dan sayup-sayup. Berikut contoh imaji pendengaran dalam puisi.

*Maka **menangislah** ruh bayi itu keras-keras  
Kedua tangan yang alit itu seperti kejang-kejang  
Kakinya pun menerjang-nerjang  
**Suaranya melengking** lalu menghiba-hiba*

...

*Karya Taufiq Ismail*

*Sumber: Horison Sastra Indonesia 1 :Kitab Puisi 2002*

### c. Imaji Gerak

Dalam larik-larik puisi, kita dapat menemukan citraan gerak atau *kinestetik*. Imaji gerak adalah gerak tubuh atau otot yang menyebabkan kita merasakan atau melihat gerakan tersebut. Munculnya citraan gerak membuat gambaran puisi menjadi lebih dinamis. Berikut contoh imaji gerak dalam puisi.

*Sang penari gemulai menyibak tirai  
Melambai daun-daun itu tertiuip bayu*

### d. Imaji Rabaan

Imaji perabaan atau citraan *tactual (taktil)* adalah citraan yang dapat dirasakan oleh indra peraba (kulit). Pada saat membacakan atau mendengarkan larik-larik puisi, kita dapat menemukan diksi yang menyebabkan kita merasakan rasa nyeri, dingin, atau panas karena perubahan suhu udara. Berikut contoh imaji perabaan dalam puisi.

...

*sembari jari-jari galak di gitarnya  
mencakar dan mencakar  
menggaruki rasa gatal di sukmanya*

*Karya W.S. Rendra*

*Sumber: Horison Sastra Indonesia 1 : Kitab Puisi 2002*

*Cintamu selembut sutra, meluluhkan kerasnya hatiku.*

### e. Imaji Penciuman

Imaji penciuman atau pembauan disebut juga citraan *olfactory*. Dengan membaca atau mendengar kata-kata tertentu, kita seperti mencium bau sesuatu. Citraan atau pengimajian melalui indra penciuman ini akan memperkuat kesan dan makna sebuah puisi. Perhatikan kutipan puisi berikut yang menggunakan imaji penciuman dalam puisi.

*Pemandangan Senjakala  
Senja yang basah meredakan hutan terbakar  
Kelelawar-kelelawar raksasa datang dari langit kelabu tua  
Bau mesiu di udara, **Bau mayat. Bau kotoran kuda.***

...

*Karya W.S. Rendra*

*Sumber: Horison Sastra Indonesia 1: Kitab Puisi 2002*

### E. Tipografi

Perwajahan puisi (tipografi), yaitu bentuk puisi seperti halaman yang tidak dipenuhi kata-kata, tepi kanan-kiri, pengaturan barisnya, hingga baris puisi yang tidak selalu dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (Wiyanto, 2005:33). Hal-hal tersebut sangat menentukan pemaknaan terhadap puisi. Bisa kita lihat pada beberapa puisi menggunakan tipografi dari penyair Indonesia seperti Sutardji Calzoum Bachri dan Ismet Natsir di bawah ini.

#### SEPISAUPI

sepisau luka sepisau duri  
sepikul dosa sepikau sepi  
sepisau duka serisau diri  
sepisau sepi sepisau nyanyi

sepisaupa sepisaupi  
sepisapanya sepikau sepi  
sepisaupa sepisaupoi  
sepikul diri keranjang duri

sepisaupa sepisaupi  
sepisaupa sepisaupi  
sepisaupa sepisaupi  
sampai pisauNya ke dalam nyanyi

(Sutardji Calzoum Bachri, 1973)

#### DOA PERAHU

tuhanku  
beritahu  
kini  
ke manakah  
harus  
kupergi  
ke muara  
menyongsong  
laut  
biru  
ataukah  
melawan  
arus  
menuju  
hulu

(Ismed Natsir, 1974)

#### Jarakmu Membentang Jauh

*Aku tahu  
 jarakMu membentang jauh  
 perjalananmu akan lama langkah-langkah panjang  
 di setiap perempatan jalan harus berhenti  
 mengetuk pintu-pintu yang asing  
 berharap sampai pintu sendiri  
 sembari bertanya:  
 “di sinikah Engkau sembunyi?”  
 (Klitik, 2011)*

**PADAMU; MAWAR**  
 KARYA : AYUB KUMALLA

Padamu ....  
 Mawar merahku  
 Indahkan dirimu bersama iman  
 Biar saja kisah tak mengiringi mu  
 Kau, mawar merahku nan berduri nan ayu  
 Aku ingin sesegera mungkin memetikmu kini  
 Meski tiada kisah mengiringimu lagi, namun  
 Aku yakin kau takkan layu dalam sanubari  
 (R)asa yang akan ku tanggalkan padamu  
 Seumpama rindu kumbang pada madu  
 Ingin sekali ku genggam erat tangkai  
 Namun durimu seakan menjaga  
 Mawarku tumbuh berduri  
 Duri bukan menyakiti  
 Tapi 'tuk menjaga  
 diri  
 sabar lah  
 biarkan kini kutanam kau  
 dengan Ar-rahman Nya  
 ku sirami dengan doa  
 dan kutunggu kau segenap jiwa  
 padamu ... Oh mawar merah; memesona  
 aku ingin kan segera untuk tunaikan sunnah  
 dan kan kan bebas kupetik tangkaimu  
 aku kau  
 bersatu  
 dalam  
 ikatan  
 suci,  
 nanti  
 pada  
 mu  
 KNH

LAMPUNG, 26 AGUSTUS 2016

**HOTS:**

Apa makna khusus dari puisi-puisi di atas yang menonjolkan bentuk (visual) dari puisi tersebut?

Adakah makna khusus setiap spasi/jarak yang dibuat penyair dalam tipografi puisi tersebut?

Lampiran 2
------------

## Lembar Validasi Ahli Materi Pembelajaran

**Lembar Validasi Ahli Materi Pembelajaran**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Android untuk Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Cirebon

Peneliti : Abdul Haris Faisal

Prodi : Magister Pendidikan Bahasa

Nama Ahli :

Lembar angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran menulis puisi berbasis android untuk siswa kelas X MAN 2 Kabupaten Cirebon. Pendapat dan saran dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran menulis puisi berbasis android ini. Berkaitan dengan hal tersebut mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon sesuai petunjuk berikut ini.

**Petunjuk**

1. Mohon agar Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian terhadap media pembelajaran menulis puisi berbasis android untuk siswa kelas X MAN 2 Kabupaten Cirebon.
2. Dimohon Bapak/Ibu memberikan nilai dengan tanda (v) pada butir-butir indikator dengan angka 1, 2, 3, 4 atau 5.

Keterangan:

5 = Sangat Layak

4 = Layak

3 = Cukup Layak

2 = Tidak Layak

1 = Sangat Tidak Layak

3. Saran-saran yang Bapak/Ibu berikan, dimohon langsung dituliskan pada lembar saran yang telah disediakan.

**A. Penilaian Kelayakan Ahli Materi**

No.	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Relevansi Materi Pembelajaran</b>						
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar					
2.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar					
3.	Ketepatan materi pembelajaran dengan kompetensi dasar yang dicantumkan dalam media pembelajaran					
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					
5.	Kesesuaian konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan					
<b>Pengorganisasian Materi</b>						
6.	Kecakupan materi untuk mencapai kompetensi dasar menulis puisi					
7.	Kejelasan materi atau konsep dalam langkah menulis puisi					
<b>Penggunaan bahasa</b>						
8.	Kemudahan memahami materi melalui penggunaan bahasa					
<b>Isi Materi</b>						
9.	Kebenaran materi puisi					
10.	Keberagaman contoh puisi					
11.	Kejelasan dalam latihan analisis puisi					
<b>Evaluasi/Latihan Soal</b>						
12.	Kejelasan instruksi dalam latihan menulis puisi					
13.	Kejelasan petunjuk dalam pengerjaan latihan teori atau konseptual puisi					
14.	Relevansi soal latihan dengan kompetensi					

15.	Keberagaman jenis soal					
16.	Tingkat kesulitan soal latihan					
	Jumlah					

B. Komentor dan Saran

.....

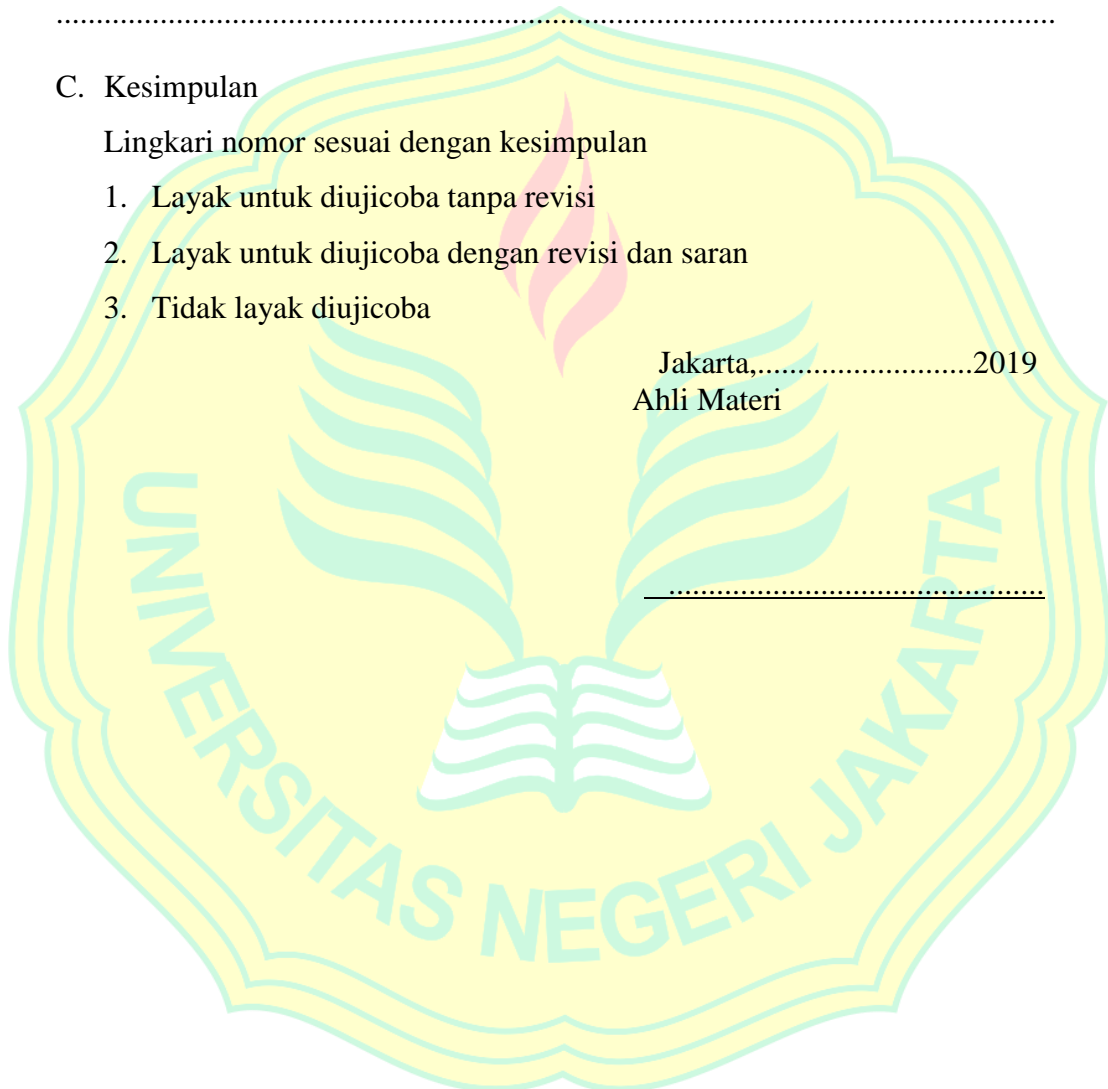
.....

C. Kesimpulan

Lingkari nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diujicoba tanpa revisi
2. Layak untuk diujicoba dengan revisi dan saran
3. Tidak layak diujicoba

Jakarta,.....2019  
Ahli Materi



## Lampiran 4

## Lembar Validasi Ahli Media

**Lembar Validasi Ahli Media Pembelajaran**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Android untuk Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Cirebon  
 Peneliti : Abdul Haris Faisal  
 Prodi : Magister Pendidikan Bahasa  
 Nama Ahli :

Lembar angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran menulis puisi berbasis android untuk siswa kelas X MAN 2 Kabupaten Cirebon. Pendapat dan saran dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran menulis puisi berbasis android ini. Berkaitan dengan hal tersebut mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon sesuai petunjuk berikut ini.

**Petunjuk**

1. Lembar validasi ini diisi oleh ahli media pembelajaran.
2. Mohon agar Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian terhadap media pembelajaran menulis puisi berbasis android untuk siswa kelas X MAN 2 Kabupaten Cirebon.
3. Dimohon Bapak/Ibu memberikan nilai dengan tanda (v) pada butir-butir indikator dengan angka 1, 2, 3, 4 atau 5.

**Keterangan:**

5 = Sangat Layak

4 = Layak

3 = Cukup Layak

2 = Tidak Layak

1 = Sangat Tidak Layak

4. Saran-saran yang Bapak/Ibu berikan, dimohon langsung dituliskan pada lembar saran yang telah disediakan.



### A. Penilaian Kelayakan Ahli Media

No.	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Tampilan</b>						
1.	Penggunaan jenis teks pada media pembelajaran aplikasi android					
2.	Pengaturan pada jarak, baris, paragraf pada media					
3.	Ukuran teks ( <i>font</i> )					
4.	Tampilan <i>splash screen</i> (tampilan pembuka)					
5.	Posisi gambar					
6.	Kesesuaian tampilan gambar					
7.	Kejelasan gambar media pembelajran					
8.	Kemenarikan desain <i>slide</i> , memiliki letak yang baik					
9.	Kejelasan pilihan tombol					
10.	Kesesuaian tombol dengan fitur					
11.	Ukuran tombol					
12.	Kesesuaian warna tombol pada aplikasi					
13.	Kesesuaian warna tombol dengan warna teks					
<b>Pemograman</b>						
14.	Kemudahan pengoperasian media aplikasi					
15.	Kejelasan setiap instruksi fitur					
16.	<i>Reusabilitas</i> (dapat digunakan kembali)					
17.	Kecepatan respon aplikasi					
18.	Efisiensi perpindahan <i>slide</i>					
19.	Kemudahan dalam penggunaan tombol					

### B. Komentaran dan Saran

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Lingkari nomor sesuai dengan kesimpulan.

4. Layak untuk diujicoba tanpa revisi
5. Layak untuk diujicoba dengan revisi
6. Tidak layak diujicoba

Jakarta,.....2019  
Ahli Media



## Lampiran 5

## Lembar Angket Respon Guru

**Lembar Angket Guru**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Android untuk Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Cirebon  
 Peneliti : Abdul Haris Faisal  
 Narasumber :  
 Hari, tanggal :

Lembar angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran menulis puisi berbasis android untuk siswa kelas X MAN 2 Kabupaten Cirebon. Pendapat dan saran dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran menulis puisi berbasis android ini. Berkaitan dengan hal tersebut mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon sesuai petunjuk berikut ini.

**Petunjuk**

1. Dimohon Bapak/Ibu memberikan nilai dengan tanda (v) pada butir-butir indikator dengan angka 1, 2, 3, 4 atau 5.

Keterangan:

5 = Sangat Layak

4 = Layak

3 = Cukup Layak

2 = Tidak Layak

1 = Sangat Tidak Layak

2. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon diberikan pada kolom telah disediakan untuk perbaikan media pembelajaran.

Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini.

No.	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Relevansi KI dan KD</b>						
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar					
2.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar					

3.	Ketepatan materi pembelajaran dengan kompetensi dasar yang dicantumkan dalam media pembelajaran					
4.	Kesesuaian pemilihan materi puisi					
5.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					
<b>Pengorganisasian Materi</b>						
6.	Kecakupan materi untuk mencapai kompetensi dasar menulis puisi					
7.	Kejelasan materi atau konsep dalam menulis puisi					
<b>Penggunaan bahasa</b>						
8.	Kemudahan memahami materi melalui penggunaan bahasa					
<b>Isi Materi</b>						
9.	Kebenaran materi puisi					
10.	Keberagaman contoh puisi					
11.	Kejelasan dalam latihan analisis puisi					
<b>Evaluasi/Latihan Soal</b>						
12.	Kejelasan instruksi dalam latihan menulis puisi					
13.	Kejelasan petunjuk dalam pengerjaan latihan teori atau konseptual puisi					
14.	Relevansi soal latihan dengan kompetensi					
15.	Keberagaman jenis soal					
16.	Tingkat kesulitan soal latihan					
<b>Tampilan</b>						
17.	Ketepatan tampilan teks dan gambar					
18.	Kesesuaian pemilihan huruf pada aplikasi					
19.	Ketepatan pemilihan video dengan materi puisi					
20.	Kemenarikan desain media					

### Komentar dan Saran

.....  
 .....

Cirebon,.....2019  
 Narasumber,

.....  
 NIP.

## Lampiran 6

## Lembar Angket Siswa

**Lembar Angket Siswa**

Respon Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Android  
untuk Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Cirebon

Peneliti : Abdul Haris Faisal  
 Nama : .....  
 Kelas : .....  
 No. Persensi : .....

**Petunjuk**

5. Bacalah pernyataan dalam angket ini dengan seksama.
6. Berilah tanda (v) pada butir-butir indikator pada angka 1, 2, 3, 4 atau 5 dengan keterangan sebagai berikut:
  - 5 = Sangat Layak
  - 4 = Layak
  - 3 = Cukup Layak
  - 2 = Tidak Layak
  - 1 = Sangat Tidak Layak
7. Berikan komentar dan saran pada lembar saran yang telah disediakan.

**A. Respon Siswa**

No.	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Tampilan</b>						
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan aplikasi					
2.	Kejelasan teks pada aplikasi					
3.	Kejelasan ikon tombol aplikasi					
4.	Kemenarikan warna aplikasi					
5.	Kesesuaian tampilan gambar					
6.	Kesesuaian warna teks dan latar					
<b>Aspek Materi</b>						
7.	Kejelasan pemaparan materi					
8.	Kejelasan penggunaan bahasa					
9.	Materi mudah dipahami					

10.	Tingkat kesulitan materi					
<b>Aspek Pembelajaran</b>						
11.	Media mendukung belajar secara mandiri					
12.	Media menambah pengetahuan dalam pembelajaran					
13.	Kejelasan dalam setiap petunjuk pembelajaran					
14.	Media meningkatkan pemahaman					
15.	Melakukan evaluasi pembelajaran					
16.	Pemberian motivasi pembelajaran					

#### D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

Cirebon, ..... 2019  
 Responden



Lampiran 13

Rekapitulasi Skor Angket Validasi Ahli Media I

Ahli	Aspek Tampilan Media													Aspek Pemograman					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Ahli Media I	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
Jumlah	60													28					
Rerata	4,61													4,66					
Rerata Keseluruhan	4,63																		
Kategori	Sangat Layak																		



Lampiran 14

Rekapitulasi Skor Angket Validasi Ahli Media II

Ahli	Aspek Tampilan Media													Aspek Pemograman					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Ahli Media II	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5
Jumlah	59													28					
Rerata	4,53													4,66					
Rerata Keseluruhan	4,57																		
Kategori	Sangat Layak																		

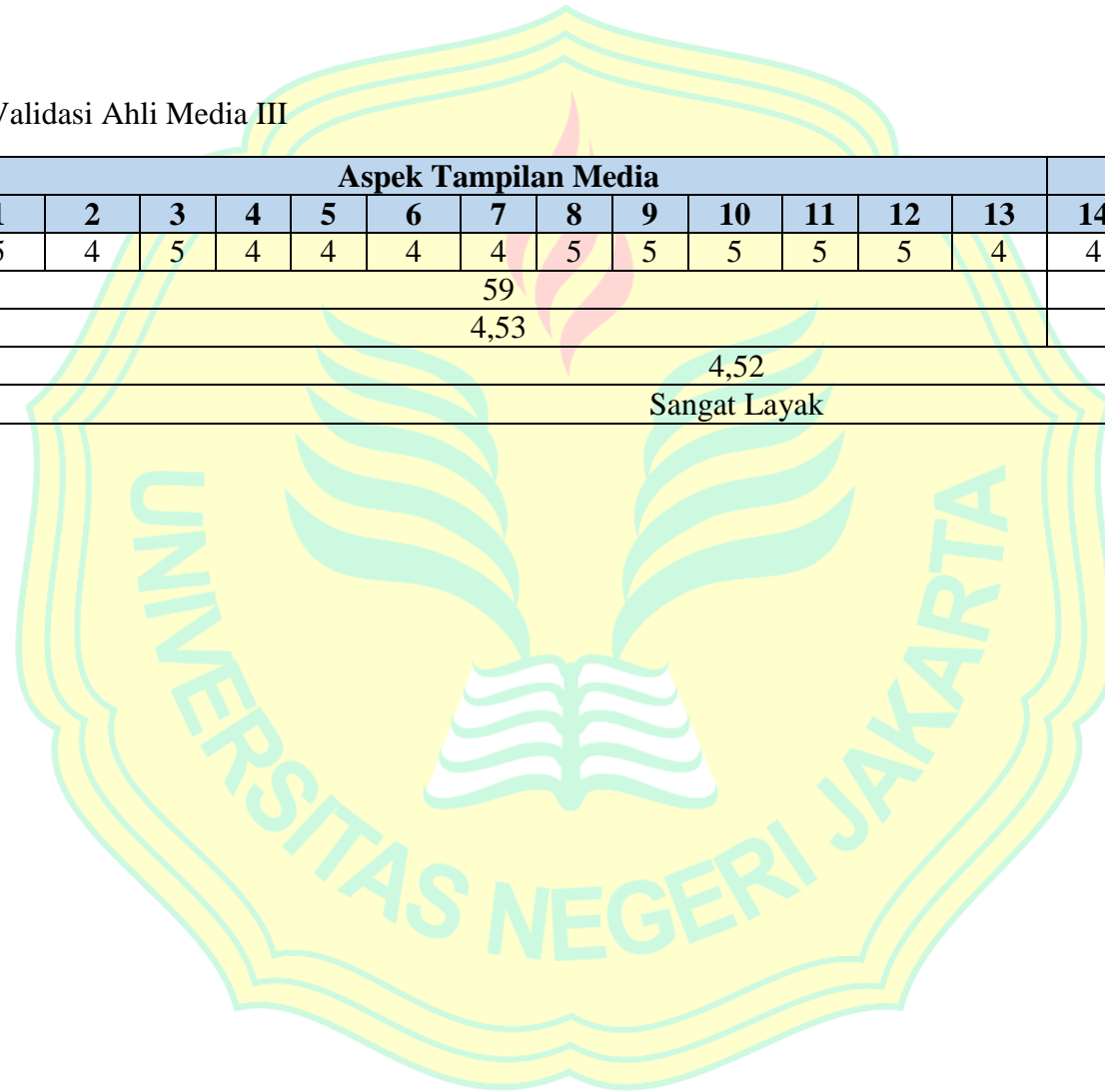




Lampiran 15

Rekapitulasi Skor Angket Validasi Ahli Media III

Ahli	Aspek Tampilan Media													Aspek Pemograman					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Ahli Media III	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
Jumlah	59													27					
Rerata	4,53													4,5					
Rerata Keseluruhan	4,52																		
Kategori	Sangat Layak																		



Lampiran 16

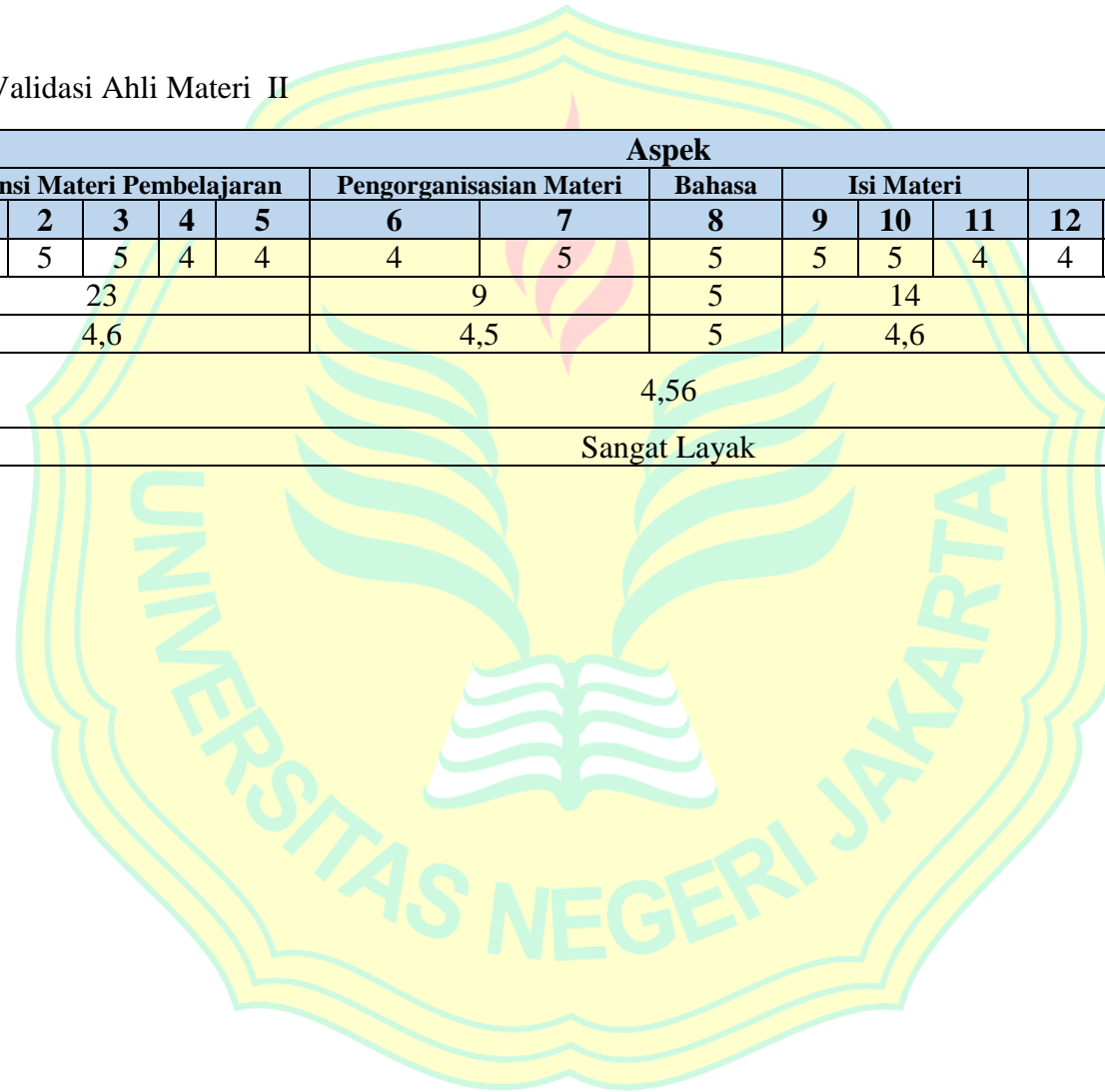
Rekapitulasi Skor Angket Validasi Ahli Materi I

Ahli	Aspek															
	Relevansi Materi Pembelajaran					Pengorganisasian Materi		Bahasa	Isi Materi			Evaluasi/Latihan Soal				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Ahli Materi I	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4
Jumlah	20					10		4	13			23				
Rerata	5					5		4	4,33			4,6				
Rerata Keseluruhan	4,68															
Kategori																

Lampiran 17

Rekapitulasi Skor Angket Validasi Ahli Materi II

Ahli	Aspek															
	Relevansi Materi Pembelajaran					Pengorganisasian Materi		Bahasa	Isi Materi			Evaluasi/Latihan Soal				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Ahli Materi II	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4
Jumlah	23					9		5	14			22				
Rerata	4,6					4,5		5	4,6			4,4				
Rerata Keseluruhan	4,56															
Kategori	Sangat Layak															



Lampiran 18

Rekapitulasi Skor Angket Validasi Ahli Materi III

Ahli	Aspek															
	Relevansi Materi Pembelajaran					Pengorganisasian Materi		Bahasa	Isi Materi			Evaluasi/Latihan Soal				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Ahli Materi III	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
Jumlah	24					10		5	14			24				
Rerata	4,8					5		5	4,66			4,8				
Rerata Keseluruhan	4,81															
Kategori	Sangat Layak															

Lampiran 19

Hasil rekapitulasi Skor Angket Uji Coba Skala Kecil

No.	Subjek	Aspek															
		Tampilan						Materi				Pembelajaran					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	MG	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
2.	AAR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3.	MRP	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5
4.	AI	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4
5.	DAA	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4
6.	SA	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5
Jumlah		149						98				148					
Rerata		4,13						4,08				4,11					
Rerata Keseluruhan		4,11															

Lampiran 20

Hasil Rekapitulasi Penilaian Guru

No.	Guru	Aspek																			
		Relevansi KI dan KD					Pengorganisasian Materi		Bahasa	Isi Materi			Evaluasi/Latihan Soal					Tampilan			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	ARM	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5
2.	LS	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4
3.	NW	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
Jumlah		66					27		14	38			64					52			
Rerata		4,4					4,5		4,66	4,22			4,26					4,33			
Rerata Keseluruhan		4,35																			

Lampiran 21

Hasil rekapitulasi Skor Angket Uji Coba Skala Besar

No.	Subjek	Aspek															
		Tampilan						Materi				Pembelajaran					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	ASJ	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4
2.	AS	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
3.	AS	4	5	4	3	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4
4.	AAL	3	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4
5.	AM	4	5	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4
6.	AMZ	3	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4
7.	AM	4	3	4	3	5	3	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5
8.	DM	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
9.	DZ	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	5
10.	DW	4	5	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
11.	FNM	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
12.	FMV	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
13.	IUF	3	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4
14.	II	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4
15.	I	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
16.	JM	4	3	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4
17.	JFAW	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3
18.	K	3	3	5	3	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
19.	LY	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4

20.	MAH	3	3	5	3	4	5	4	3	4	3	5	3	3	4	4	4	
21.	MIN	5	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	
22.	MNA	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	
23.	N	4	3	3	3	5	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	
24.	NB	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	
25.	RMZ	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	
26.	R	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	
27.	RYH	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	
28.	SM	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	
29.	SAS	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	
30.	SN	4	4	5	3	5	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	
Jumlah		728						455					664					
Rerata		4,04						3,79					3,68					
Rerata Keseluruhan		3,84																





## RIWAYAT HIDUP



**Abdul Haris Faisal** dilahirkan di Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 24 Juni 1994. Putra pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak H. Nawari Almasrul Amin Yahya, S.Pd. dan Ibu Hj. Sutinah, S.Pd. Pada tahun 2019 menikah dengan Maulia Reinindysha Mahardika, B.Ed.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 1 Babakan pada tahun 2006. Pada tahun 2006 *mesantren* di Pc Pesantren Tarbiyatul Banin sekaligus melanjutkan jenjang pendidikan menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Ashiddiqiyah dan lulus pada tahun 2009. Melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN Model Babakan dan lulus pada tahun 2012. Penulis menempuh perguruan tinggi dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di UGJ Cirebon lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016, penulis mengikuti pelatihan dan kursus di LKP Prima Kota Cirebon pada program perakitan piranti keras dan lunak. Sejak 04 September tahun 2017, penulis menempuh program Magister Pendidikan Bahasa di Universitas Negeri Jakarta. Sejak tahun 2013, penulis aktif menulis cerpen dan puisi di surat kabar lokal Kabupaten dan Kota Cirebon.